

ABSTRACT

The title of this thesis is *An Effort To Understand The Thought of Paulo Freire Concerning The Oppressed, in The Context of Today's Generation*. This thesis is based on the reality of the farmers at Baturetno, central Java. The farmers have always been oppressed. They are ignorant of their rights and submerged in the *culture of silence* that makes them more and more dependent on the people who are in power. This makes them lose their life's direction and accept their suffering willingly as fate or as a journey that they have to undertake. Therefore, critical thinking is needed in their struggle to become free and to participate in the transformation of their society.

The struggle to change the structures of the society that until now has served to oppress the poor and the weak is the task of every person. It is in this struggle for humanity that Paulo Freire provides us with new insight, new models and a new hope for the poor and the oppressed. The struggle to liberate the oppressed means a struggle for the Kingdom' values that Christ has brought.

Concern of God for the oppressed and their suffering emerges not only because of human responsibility but rather more and more in relation to the faith that we have in Christ. Based on these Christian values in the concrete reality,

the writer would like to contribute his concern for the farmers at Baturetno. One of the ways of living out Christian values is through the approach of catechesis. The concern of catechesis is to build faith in a way that draws people to care for each other. Therefore, catechesis in today's generation needs to be proclaimed in the context of faith that brings solidarity and justice in the concrete human situation. One of the methods that may bring about an increase awareness for the farmers is through the use of a Shared Christian Praxis (SCP). Shared Christian Praxis is a participative and dialogical approach. This SCP approach becomes effective for people to reflect critically on their own reality. This is one of the methods that the writer felt appropriate in the context of farmers at Baturetno.

INTISARI

Judul skripsi ini adalah *Usaha untuk Memahami Pemikiran Paulo Freire tentang Kaum Tertindas dalam Konteks Generasi Sekarang*. Judul ini dipilih berdasarkan realitas kaum petani di Baturetno. Kaum petani selalu dikalahkan. Mereka kurang sadar akan hak mereka dan menyelam ke dalam “budaya bisu” yang menjadikan mereka tergantung lebih-lebih pada mereka yang memiliki kekuasaan. Hal ini yang menyebabkan mereka kehilangan pedoman hidup dan menerima penderitaan sebagai takdir saja atau sebagai perjalanan yang harus dilewati. Maka pemikiran kritis diperlukan dalam perjuangan untuk menjadi subyek yang bebas dan untuk berpartisipasi dalam transformasi masyarakat.

Perjuangan untuk pembaharuan struktur masyarakat yang sampai sekarang mendukung penindasan kaum lemah dan miskin adalah tanggungjawab setiap orang. Dalam perjuangan untuk kemanusiaan itu, Paulo Freire memberikan pengertian, model dan harapan yang baru bagi kaum miskin dan tertindas. Perjuangan untuk pembebasan kaum tertindas berarti perjuangan untuk nilai-nilai Kerajaan Allah yang diperjuangkan oleh Yesus Kristus sendiri.

Perhatian terhadap kaum tertindas dan menderita muncul bukan karena sekedar tanggungjawab kemanusiaan tetapi lebih-lebih pada relasi iman yang kita miliki terhadap Yesus Kristus. Berdasar pada nilai-nilai Kristiani dalam

realitas yang konkret inilah penulis ingin memberi sumbangan kepada petani di Baturetno. Salah satu cara untuk melaksanakan nilai-nilai Kristiani adalah lewat pendekatan katekesis. Keprihatinan katekesis adalah membina iman dengan cara mendorong umatnya untuk saling memperhatikan satu sama lain. Oleh karena itu katekesis dalam konteks generasi sekarang perlu diproklamasikan dalam konteks iman yang membawa solidaritas dan keadilan dalam situasi realitas manusia. Salah satu metode yang bisa meningkatkan kesadaran bagi kaum petani adalah lewat penggunaan metode *Shared Christian Praxis (SCP)*. *Shared Christian Praxis* adalah bentuk pendekatan partisipatif dan dialogis. Pendekatan SCP ini efektif untuk merefleksikan secara kristis realitas masing-masing. Metode inilah, menurut penulis, merupakan salah satu bentuk yang cocok digunakan dalam konteks kaum petani di Baturetno.